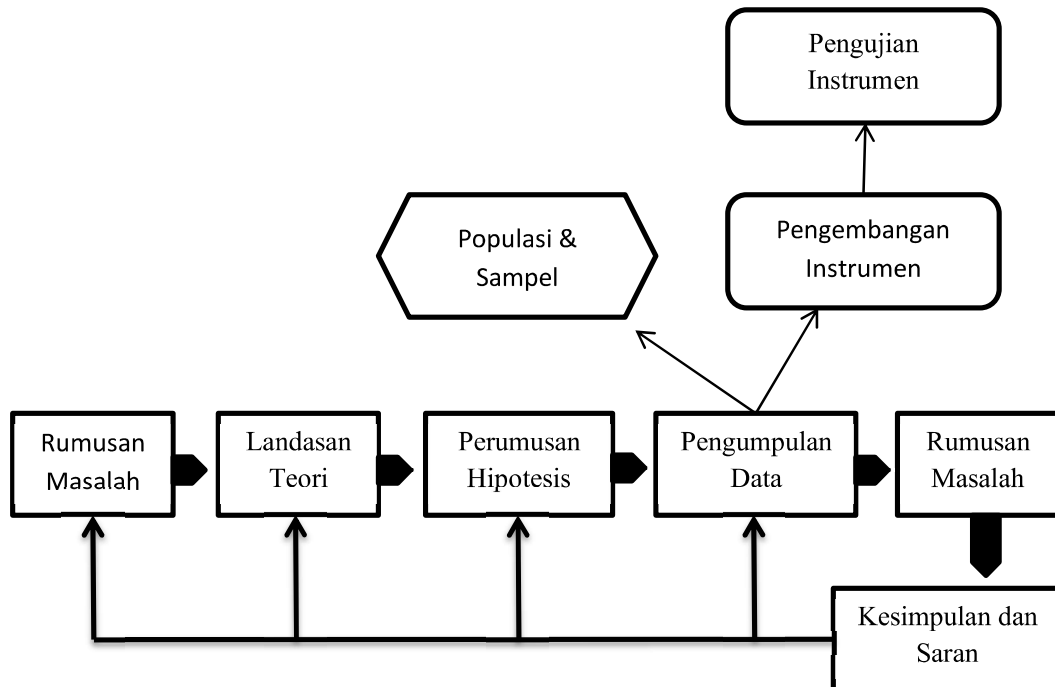


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Perlu adanya gambaran sebagai kerangka kerja penelitian. Rancangan pengkajian meliputi suatu konsep dan struktur yang dapat meringankan peneliti menanggapi permasalahan penelitian secara akurat, efektif dan obyektif. Sebelum melakukan penelitian ini terlebih dahulu harus mengekstrak dasar kajian *annual report* persero perbankan yang terdaftar di BEI, kemudian menggunakan SPSS dengan metode analisis deskriptif dan pemeriksaan hipotesis untuk menganalisa. Model riset pada pengkajian menggunakan data sekunder, dan pengumpulan data dilakukan melalui metode tidak langsung. Desain dan analisis dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan maksud memeriksa asumsi yang sudah pernah ditentukan. Metode pengutipan sampel yang dilakukan yaitu *Purposive Sampling*. Desain digambarkan berikut ini :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel

Operasional menurut (Chandrarin, 2017: 82) adalah definisi yang menjelaskan cara menghitung atau mengukur variabel. Tujuan dari operasi variabel adalah agar peneliti dapat mengukur instrumen berdasarkan variabel yang dijelaskan. Oleh karena itu peneliti harus memformulasikan pengukur *variable* yang akan ditelaah. Sedangkan (Sugiyono, 2016: 38) menjabarkan *variable* penelitian adalah atribut atau nilai orang, objek, atau aktivitas dengan mutasi tertentu yang ditentukan oleh penelaah untuk dipahami dan menarik simpulan.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel terikat yakni *variable* pokok dalam menjadikan fokus inti penelaah. *Dependent variable* juga dikenal sebagai *variable* standar atau tolak ukur (*criteria variable*) yang dikatakan oleh istilah sebutan variabel terikat yaitu

faktor yang dijelaskan dan mempengaruhi konsekuensi akibat terjadinya *independent variable*.

3.2.2 Variabel Independen

Independent variable ialah *variable* urutan asumsi penting pada *dependent variable*, diketahui jua menjadi variabel pemrediksi atau istilah variabel independen. Dalam riset variabel yang telah digunakan mencakup *DER*, Efisiensi Operasional menggunakan rumus BOPO, Pertumbuhan dihitung dengan menggunakan perhitungan *Growth* dan Manajemen Aset dihitung dengan memakai *Total Asset Turnover*. Dari ketiga variabel tersebut diasumsikan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Tabel 3. 1 Variabel Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
Struktur Modal (X1)	Struktur modal ialah kebijakan finansial dalam bentuk hutang yang berkaitan dengan suatu perusahaan.	Debt to Equity Ratio = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
Efisiensi Operasional (X2)	Efisiensi operasional adalah rasio antara efektivitas penggunaan aset perusahaan dan efisiensi penggunaan sumber pendanaan yang ada oleh unit bisnis.	BOPO = $\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	Rasio
Pertumbuhan (X3)	Pertumbuhan ialah perkembangan total aset, di mana penambahan aset masa lalu akan mencerminkan profitability masa depan.	$\text{Growth} = \frac{\text{Total Aktiva} - \text{Totak Aktiva } t - 1}{\text{Total Aktiva } t - 1}$	Rasio
Manajemen Aset (X4)	Manjemen aset menggambarkan rasio yang menaksir kapasitas industri dalam memantau asetnya dalam menghasilkan penjualan.	Total Assets Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan ratio yang berfungsi untuk menilai kemampuan unit bisnis dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan usahanya.	Return On Assets = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam (Sugiyono, 2016: 80) Populasi ialah bagian umum yang terdiri dari subjek dan objek dengan taraf dan karakter khusus, yang ditentukan bagi penelaah agar dipelajarinya dan diambil simpulannya. Berdasarkan pengertian di atas, populasi tidak hanya mencakup subjek, tetapi juga objek alamiah lainnya. Populasi pada penelaahan ini persero perbankan konvensional yang terdaftar di BEI yang berjumlah 45 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel melambang komponen jumlah serta individualitas dimana terdapat dalam populasi. Jika jumlah populasi banyak, tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari keseluruhan dari populasi dikarenakan terbatasnya biaya, daya dan proses pewaktuan sehingga sebaiknya menentukan sampel yang dipilih pada populasi tersebut. Hal yang didapat dari sampel tersebut, simpulannya perlu diberlakukannya untuk seluruh populasi atau disebut dengan representatif (Sugiyono, 2016: 81).

Sampel yang dipilih dalam penelaahan ini berdasar memanfaatkan teknik *purposive sampling*. Adapun beberapa ketentuan yakni :

1. Persero perbankan yang telah terdaftar di BEI kurun waktu 2015-2019.
2. Persero yang mempublikasikan *annual report* selama 5 periode dari tahun 2015-2019.
3. Persero yang menghasilkan laba dinyatakan dalam mata uang rupiah.

4. Persero yang memiliki nilai positif di masing-masing variabel penelitian selama periode penelitian.

Maka dari hasil riset diperoleh jumlah persero yang diteliti yaitu 18 persero yang dikelompokkan, yakni :

Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
8	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
9	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
10	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
11	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
13	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
14	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
15	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
16	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia
17	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
18	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : Data diolah peneliti (2020)

3.4 Jenis Penelitian

Penggunaan data pada pengkajian diklasifikasikan data kuantitatif, data berupa numerik, dapat diklasifikasikan dan diolah. Sumber data pengkajian ialah data tambahan yang kemudian diolah menggunakan rasio keuangan (DER,BOPO,*Growth*, dan TATO).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi dan kepustakaan menjadi teknik untuk mengumpul data riset dengan mengolah dan menyajikan dalam bentuk angka, tulisan dan gambar yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti mengumpulkan data berupa *annual report* persero perbankan di BEI (www.idx.co.id). Hal ini ditujukan untuk memecahkan masalah dalam penelitian dan menunjang data hasil kuantitatif yang diperoleh peneliti. Dalam studi kepustakaan peneliti mencari sumber referensi dan ilmu pengetahuan, seperti buku dan karya ilmiah penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Riset statistik deskriptif yaitu berperan menguraikan atau menjelaskan desain pada objek pengkajian, hasil dari uji statistik ini biasanya dalam bentuk tabulasi yang mana terdapat nama variabel, rata-rata, *standard deviation*, max dan min , dengan pemaparan kata-kata secara jelas dan terperinci (Chandrarin, 2017: 134).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji ini berguna dalam pengujian sampel yang digunakan bernilai normal atau tidak (Santoso, 2019: 202). Hasil nilai normal berarti mempunyai distribusi baik, dengan kata cukup memadai melakukan uji *statistic*. Uji *K-Smirnov* pada SPSS diperlukan dalam uji normalitas dengan ketentuan :

1. Nilai signifikan $> 5\%$ atau $0,05$ maka data memiliki distribusi normal

2. Nilai signifikan $< 5\%$ atau $0,05$ maka data tidak memiliki distribusi normal

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Memerlukan untuk mendeteksi interelasi antar variabel bebas. Syarat multikolonieritas dapat dipenuhi apabila tidak terdapat hubungan diantara variabel independen. Ketentuan *cut off* yang digunakan untuk mengungkapkan tak terdapatnya multikolonieritas diamati dari angka toleransi yang tertera pada setiap variabel (\geq) = $0,10$, sedangkan angka VIF (*variance inflation factor*) tidak menunjukkan gejala multikolonieritas apabila angka pada masing-masing variabel (\leq) = 10 (Santoso, 2019: 198).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini adalah sebuah metode yang memiliki tidak samanya variansi residual dari satu observasi ke observasi lainnya. Jika variannya tetap, disebut dengan homoskedastisitas. Apabila varian berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas diamati dengan ketentuan tingkat signifikan per variabel $> 5\%$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Jika ada paradigma tertentu, misal titik-titik yang menimbulkan satu pola tertentu yang bergelombang, meluas lalu menyempit, dapat diartikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas (Santoso, 2019: 199-202).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diperlukan untuk menilai adanya *error* atau kekeliruan pada masa t dengan masa sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linear. Pada pendalaman ini memanfaatkan uji Durbin-Watson. Metode regresi yang baik

adalah terlepas dari autokorelasi. Pengujian ini hanya dipakai pada autokorelasi *first order autocorrelation* dan mengharuskan adanya konstanta (Santoso, 2019: 205-207).

3.6.3 Analisis Linear Berganda

Analisis ini diperlukan untuk menunjukkan kaitan antara variabel dependen dan variabel independennya. Uji ini memakai penjabaran linear berganda untuk menguji kekuatan hasil rasio-rasio keuangan *DER, BOPO, Growth dan TATO* terhadap *ROA*. Model analisis linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Rumus 3. 1 Analisis Linear Berganda

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b_1 - b_4 = Koefisien masing-masing variabel independen

X_1 = Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio – DER*)

X_2 = Efisiensi Operasional (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional - BOPO)

X_3 = Pertumbuhan (*Growth*)

X_4 = Manajemen Aset (*Total Assets Turnover – TATO*)

e = *Error Term* (Variabel Pengganggu) atau Residual

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dimanfaatkan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara parsial atau sendiri-sendiri pada variabel independen yang

dirumuskan dalam suatu model regresi (Chandrarin, 2017: 141). Pengujian ini terlihat dari nilai t dan nilai signifikansinya, sebagai berikut :

1. Apabila hasil dari pengujian diperoleh nilai $p \leq 0,05$ dapat dikatakan variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Sebaliknya apabila hasil dari pengujian diperoleh nilai $p > 0,05$ maka dikatakan variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Hipotesis pengujian dalam penelitian ini dapat sebagai berikut :

H_a = *Debt on Equity*, BOPO, *Growth* dan TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) pada perusahaan sektor perbankan di BEI.

H_0 = *Debt on Equity*, BOPO, *Growth* dan TATO secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) pada perusahaan sektor perbankan di BEI.

3.6.4.2 Uji Ketepatan (Uji F)

Uji ini dipergunakan sebagai menilai adanya pengaruh signifikan antara seluruh variabel yang dirumuskan pada sebuah model persamaan regresi linear berganda (Chandrarin, 2017: 140). Pengujian ini dilihat dari nilai F dan nilai signifikannya, sebagai berikut :

1. Apabila hasil dari pengujian diperoleh nilai $\leq 0,05$ maka model persamaan taraf α sebesar 5%, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa model yang dirumuskan dalam persamaan linear berganda sudah benar.

2. Sebaliknya apabila hasil dari pengujian diperoleh nilai $> 0,05$ maka model persamaan taraf α sebesar 5%, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa model yang dirumuskan dalam persamaan linear berganda belum benar

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk melihat ukuran suatu keseimbangan akibat variabel bebas yang secara simultan memberi dampak bagi variabel terikat. Misalnya diperoleh hasil uji koefisien determinasi dengan OLS sebesar 0,630, maka variasi variabel independen yang dirumuskan pada model riset dapat menjelaskan *variance* variabel dependensebesar 63%, sedangkan selebihnya yaitu 37% dijelaskan oleh perubahan independen lainnya yang bukan dimasukkan dalam metode riset (Chandrarin, 2017: 140). Koefisien determinasi dinyatakan dengan rumus :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3. 2 Koefisien Determinasi

Keterangan :

D = Koefisien Determinasi

R = Korelasi variabel bebas dan variabel terikat

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Pernelitian ini dilakukan di perusahaan sektor perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (IDX) yang beralamat di Mahkota Raya Blok A No.1, Jl. Raja. H. Fisabilillah, Batam Centre – Kota Batam

3.7.2 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Waktu Penelitian															
		Sep	Oct				Nov			Des			Jan				Feb
		4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1
1	Identifikasi Masalah	■	■														
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka		■	■	■	■											
3	Pengumpulan Data			■	■	■	■	■									
4	Pengolahan Data								■	■	■	■					
5	Analisis dan Pembahasan												■	■	■	■	
6	Simpulan dan Saran																■

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2020